

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian Kredit Usaha Pengembangan Ekonomi Rakyat Takalar (Kupertar): Studi kasus di Kab. Takalar Prov. Sulawesi Selatan

Muh. Sulaiman S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110027&lokasi=lokal>

Abstrak

Kupertar adalah singkatan dari Kredit usaha pengembangan ekonomi rakyat Takalar yang diluncurkan oleh pemerintah Kabupaten Takalar dalam rangka membantu pengusaha kecil dan menengah, khususnya dalam hal permodalan, yang bertujuan untuk memberdayakan pengusaha mikro, pengusaha kecil, petani dan nelayan melalui periguatan struktur keuangan Koperasi, Kelompok dan Pengusaha kecil.

Sejauh ini belum ada upaya untuk meneliti lebih jauh bagaimana tingkat pengembalian dana bergulir KUPERTA di Kabupaten Takalar dan apakah telah menyentuh sasaran atau tidak? Sehingga pertanyaan yang coba untuk dijawab dalam penelitian adalah; faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengembalian dana Kupertar oleh masyarakat.

Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan keadaan penerima Kupertar pada Dinas Koperasi dan PKM serta teknik regresi model Logit dengan analisis probabilitas Z Statistic, LR Statistic, dan R-squared; pengujian multikolinieritas serta nilai odd dari masing-masing koefisiennya. Metode ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari faktor-faktor yang menyebabkan menunggak atau tidaknya pengembalian Kupertar.

Dari tabel output model yang merupakan hasil perhitungan residual plot dari program eviews, diperoleh hasil nilai R² (count R-Squared) adalah sebesar 0,6720 yang berarti model atau variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan kecenderungan penerima Kupertar pada Dinas-Koperasidan PKM Kabupaten Takalar--untuk menunggak atau tidak sebesar 67,20%.

Dilihat dari pengujian model secara keseluruhan, diperoleh hasil bahwa nilai LR-Stat signifikan pada taraf nyata 1% (4,44E-16), namun dari pengujian masing-masing koefisien regresi secara parsial diperoleh hasil bahwa jumlah pinjaman, jarak, jenis usaha, masa pinjaman dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peluang menunggaknya penerima kredit, sedangkan umur dan jenis penerima kredit tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit Kupertar pada Dinas Koperasi dan PKM Kabupaten Takalar selama kurun waktu Juli 2001 sampai dengan Desember 2005, meskipun model secara keseluruhan telah mampu menjelaskan perilaku tingkat pengembalian Kupertar.